

PERANCANGAN VIDEO KLIP SINGLE LAGU “ SELAMAT JALAN “ BAND STRIGO SEMARANG

Doddy Mahendra, Daniar Wikan Setyanto, M.Sn, Khamadi, M. Ds
Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula 5 - 11, Semarang, 50131, 024-3517261
E-mail : 114201000944@mhs.dinus.ac.id

Abstrak

Musik bagi sebagian orang merupakan sebuah kebutuhan pokok yang wajib mereka konsumsi setiap harinya. Tanpa musik dunia mungkin terasa kurang berwarna, bahkan ada yang menjadikan musik itu sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi hidup mereka. Musik indie adalah sebuah idealisme bermusik yang tidak bisa dipengaruhi oleh arogansi “*major label*” yang selalu mengutamakan isi komersialisme bisnis dari pada semangat bermusik dan ekspresi sang musisi. Band STRIGO untuk sekarang masih masuk indie label karena band STRIGO masih independen, STRIGO sebuah band Pop Punk atau Hardcore yang terbentuk 10 november 2010. STRIGO adalah band yang masih baru di dunia musik. Mereka mencoba untuk di kenal oleh masyarakat di kota Semarang dengan memperkenalkan band mereka melalui perancangan video klip. Mereka berharap dengan adanya perancangan video klip single lagu, band STRIGO dapat di terima dan dinikmati masyarakat sehingga band STRIGO tambah dikenal di kota Semarang. Perancangan video klip menggunakan analisa SWOT untuk mendapatkan strategi-strategi, strategi tersebut di harapkan dapat membantu dalam Perancangan Video Klip Band STRIGO . Dengan membuat Video Klip yang efektif dan menarik dengan menginformasikan musik pop punk yang mereka mainkan. Dengan strategi tersebut Band STRIGO dapat memperluas jaringan mereka walaupun mereka harus bersaing dengan kompetitor mereka yang sekarang semakin ketat.

Kata Kunci : Musik, Indie, Strigo, Video Klip

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik bagi sebagian orang merupakan sebuah kebutuhan pokok yang wajib mereka konsumsi setiap harinya. Tanpa musik dunia mungkin terasa kurang berwarna, bahkan ada yang menjadikan musik itu sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi hidup mereka. Tidak bias di pungkiri lagi kalau musik pada zaman ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dari berbagai belahan dunia setiap harinya muncul begitu banyak musisi dalam format yang berbeda-beda dan aliran yang sangat beragam.

Musik indie adalah sebuah idealisme bermusik yang tidak bisa dipengaruhi oleh arogansi “*major label*” yang selalu mengutamakan isi komersialisme bisnis dari pada semangat bermusik dan ekspresi sang musisi. Istilah indie, baru populer di pertengahan tahun 1990an. Awalnya Indonesia lebih mengenal istilah

underground bagi musik yang ‘lari’ dari trend budaya *mainstream*. Perkembangan musik luar yang menghasilkan beberapa varian –varian baru seperti *grunge*, *brit pop*, *hip-hop*, *melodic punk*, *pop punk* dll. Hal ini menyeret anak-anak muda indonesia pada sekian banyak pilihan bermusik. Selanjutnya di kota-kota besar, banyak bermunculan band-band serta komunitas-komunitas dengan varian musik yang beragam. Sejak saat itu istilah *underground* mulai digantikan dengan istilah indie. Mungkin istilah *underground*, dirasa terlalu identik dengan musik metal. Maka istilah indie dengan kesan yang lebih modern, mulai lazim di pergunakan.

Pure Saturday, menjadi pionir band-band dengan aliran selain metal yang membuat album rekaman sendiri. Grup band ini tercatat mencetak album pertamanya pada tahun 1995, dengan judul ‘*Not A Pup E.P*’. keberhasilan mencetak album ini laantas diikuti oleh sederet nama lain seperti Waitinng Room, Pistol Aer, Toilet Sound dll. Selanjutnya *booming* indie semakin menjadi, ketika Mocca (band *Swing Pop* asal Bandung) sukses menembus angka di atas 100.000 *copy* dalam penjualan kaset mereka. Keberhasilan Mocca, turut membawa dampak bagi perkembangan musik indie. Selanjutnya deretan nama seperti Puppen, Shaggy Dog, Supeman Is Dead, Rocket Rockers, Superglad dll, mencuri perhatian para penikmat musik. Bahkan beberapa nama di atas, mendapat kontrak dari label-label rekaman besar. Kontrak ini, sempat menjadi perdebatan di *scene-scene* Indie. Sebagaimana dari para *scenester*, menganggap hal ini sebagai pengkhianatan terhadap idealisme independent. Sebagaimana lagi menganggap ini, sebagai peluang memperkenalkan musik mereka secara massal. Terlepas dari perdebatan-perdebatan tersebut, musik indie tetap mendapatkan tempat di dunia musik Indonesia, beberapa band seperti The S.I.G.I.T, The upstairs, The Brandals, The Milo, Bangku Taman, Efek Rumah kaca, Teenage Dead star, Seek Sik Sick, The Adams, White Shoes and The Cuple Company, Goodnight Electric, dan lain-lain mendapatkan tempatnya di hati para penikmat musik. Terakhir delapan album rilisan band dan label indie, masuk dalam jajaran 20 album terbaik versi rolling Stone tahun 2008. Ini membuktikan bahwa kualitas musik band-band indie di indonesia sangat baik. Karena mampu bersaing dengan karya band dan label besar (baca : *mainstream*).

Band STRIGO untuk sekarang masih masuk indie label karena band STRIGO masih independen, STRIGO sebuah band *Pop Punk* atau *Hardcore* yang terbentuk 10 november 2010, *Pop Punk* adalah genre musik yang menggabungkan unsur *rock punk* dengan musik pop dengan derajat yang bervariasi, semuanya menggambarkan genre musik sebagai *rock alternative* yang biasanya menggabungkan punk pop dengan tempo cepat, perubahan *chord* dan gitar keras, namun tetap mempertahankan sebagian besar kecepatan dan sikap punk rock klasik, tidak jelas kapan istilah *pop punk* pertama kali di gunakan.

Dari segi musik STRIGO banyak terpengaruh oleh band-band yang memainkan jenis musik *Pop Punk*, *Hardcore*, dan *Electronica*, STRIGO mencoba mengkombinasikan semua jenis musik tersebut ke dalam materi materi yang mereka buat dimana dalam setiap lagu yang kita buat selalu menggambarkan sisi ceria dari musik *pop punk* yang di *blend* dengan *breakdown* ala metalcore dengan sedikit aroma pemanis dari *squenzen* dan *catchy synthesizer* melodi sebagai penyempurna ramuan tersebut.

STRIGO adalah sebuah band *side project* yang memiliki warna musik dan konsep yang berbeda dengan band terdahulu mereka yaitu Story Of Billy. Mereka kembali membentuk sebuah band, karena masih ingin berkarya di dunia musik. Band yang terdahulu mereka terpaksa bubar dikarenakan salah satu personil mengundurkan diri dan sudah tidak ada semangat lagi buat meneruskan band mereka. Seiring berjalannya waktu dengan banyaknya dukungan serta tanggapan positif yang muncul dari rekan-rekan sejawat serta para penikmat musik yang beberapa kali datang dan menyaksikan show-show mereka. Merekapun bersemangat untuk kembali berkarya di dunia musik dan menciptakan singel-singel lagu untuk memuaskan semua orang yang sudah memberi semangat kepada mereka. *Musical Style And Influences* dari segi musik Strigo banyak terpengaruh oleh band – band yang memainkan jenis musik *Pop Punk, Hardcore, dan Electronica*, Strigo mencoba mengombinasikan semua jenis musik tersebut ke dalam materi - materi yang mereka buat dimana dalam setiap lagu yang mereka buat selalu menggambarkan sisi ceria dari musik *Pop Punk* yang di *blend* dengan *breakdown* ala *Metalcore* dengan sedikit aroma pemanis dari *squencer* dan *catchy synthesizer* melodi sebagai penyempurna ramuan tersebut. STRIGO sebenarnya diambil dari bahasa *Esperanto* yang berarti "*Burung Hantu*" namun dibalik nama STRIGO tersebut mereka menyelipkan banyak sekali makna dimana filosofi dari burung hantu sendiri.

STRIGO adalah band yang masih baru di dunia musik. Mereka mencoba untuk dikenal oleh masyarakat di kota Semarang dengan memperkenalkan singel lagu terbaru mereka melalui perancangan video klip. Karena perkembangan band indie di kota Semarang sudah menjamur dan banyak sekali band-band indie yang bermunculan sehingga persaingan band indie sekarang cukup ketat. Mereka berharap dengan adanya perancangan video klip single lagu terbaru, band STRIGO dapat di terima dan dinikmati masyarakat sehingga band STRIGO tambah dikenal di kota Semarang.

Hal yang melatar belakangi perancangan video klip Band Indie STRIGO adalah band STRIGO masih terbilang baru di dunia musik indie, walaupun semua personilnya sudah mempunyai pengalaman dalam musik indie di band-band terdahulu mereka. Dalam kasus sebenarnya memang perancang diminta untuk membuat perancangan video klip Band STRIGO di sebuah singel terbaru mereka yang berjudul "Selamat Jalan". Isi dari single lagu "Selamat Jalan" adalah sebuah ajakan ke pada semua orang untuk melupakan masa lalu dan selalu melihat masa depan karena seseorang yang selalu melihat masa lalu tidak akan maju-maju, ambil sisi positifnya saja dan tinggalkan yang negatif. Semua itu sudah tercantum di judul lagu mereka yaitu *Selamat Jalan* yang mempunyai arti katakan selamat jalan masa lalu damai lah menjadi kenangan dan lihatlah masa depan.

Selain itu perancang juga berniat untuk memajukan dan mendukung band indie STRIGO lewat hasil rancangan video klip, karena band STRIGO belum memiliki sebuah video klip. Dan diharapkan dari perancangan tersebut band STRIGO bisa lebih di kenal di kota Semarang. Di dalam proses perancangan ini cukup terbantu atau dimudahkan didalam pencarian data dan survey band STRIGO, karena kebetulan band STRIGO adalah klien perancang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana membuat video klip Band STRIGO pada single lagu yang berjudul “ Selamat Jalan “ supaya band tersebut lebih dikenal di masyarakat di Kota Semarang ?

1.3. Batasan Masalah

Perancangan ini dibatasi hanya pada video klip Single Lagu “ Selamat Jalan “ Band STRIGO karena single lagu tersebut yang sudah siap untuk dibuat video klip sehingga dengan video klip ini diharapkan peminat musik indie Kota Semarang dapat mengenal Band STRIGO dan menikmati single lagu terbaru mereka. Target audience band STRIGO perancangan ini adalah peminat musik indie di Kota Semarang khususnya pria dan wanita dengan batas usia 17 tahun ke atas.

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan membuat video klip single “ Selamat Jalan “ Band STRIGO untuk memperkenalkan band STRIGO ke pecinta musik indie di kota Semarang melalui media video klip single lagu mereka. Diharapkan perancangan video klip ini, mereka dapat lebih di kenal dan karya mereka dinikmati oleh peminat musik indie di Kota Semarang khususnya pria dan wanita dengan batas usia 17 tahun ke atas .

1.5. Manfaat Perancangan

a) Manfaat bagi masyarakat

Manfaat perancangan bagi masyarakat agar terciptanya video klip yang sesuai dengan penikmat musik indie di kota Semarang, sehingga masyarakat lebih mengenal Band STRIGO di kota Semarang.

b) Manfaat bagi Universitas Dian Nuswantoro

Manfaat perancangan bagi Universitas Dian Nuawantoro untuk menambah perbendaharaan karya tulis ilmiah mahasiswa mengenai perancangan video klip.

c) Manfaat bagi klien

Manfaat perancangan bagi Band STRIGO yaitu dengan banyaknya masyarakat yang mengenal Band STRIGO akan membawa keuntungan tersendiri yaitu meningkatkan peminat terhadap Band STRIGO di kota Semarang.

d) Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa mendapat pendidikan mental untuk memenuhi keinginan klien, masyarakat, dan dosen sebagai ahli. Selain itu mahasiswa juga memperdalam ilmu yang ada di dalam perkuliahan.

2. PENDAHULUAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode ini adalah suatu cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses perancangan. Metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan bahan-bahan terkait sesuai dengan yang diharapkan. Metode yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber terkait dengan data yang dicari. Dalam metode perancangan ini diperlukan data sebagai bahan dalam proses perancangan itu sendiri.

2.2 Analisis Data SWOT

Analisa yang dipakai untuk menyelesaikan masalah perancangan Video Klip Band STRIGO adalah dengan menggunakan metode SWOT akan membantu menentukan bagian – bagian penting yang akan membantu dalam pengambilan keputusan. *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) di analisis melalui factor internal, dimana mencari keunggulan dan kelemahan dari Band STRIGO. Sedangkan *Opportunity* (peluang) dan *Threat* (ancaman) dianalisis melalui factor eksternal, dimana melihat factor luar dari Band STRIGO, apa yang menjadi kesempatan dan ancaman bagi Band STRIGO.

- Kekuatan (strenght)
 - Para personel Band STRIGO sebelumnya sudah pernah mempunyai sebuah band sehingga sudah ada pengalaman di musik indie di kota Semarang.
- Kelemahan (weakness)
 - Band STRIGO belum terkenal dan masih asing di telinga masyarakat kota Semarang
- Peluang (opportunity)
 - Musik indie sudah banyak peminatnya terutama di kota Semarang.
 - Pengguna internet sudah banyak.
- Ancaman (treath)
 - Makin banyak band – band tahun ketahun dengan arasemen / ciri khas yang berbeda, sehingga dapat menjadikan persaingan semakin ketat.

Tabel 2.1 Matrix SWOT

	<p>OPPORTUNITIES Musik indie sudah banyak peminatnya .</p>	<p>TREAT Banyaknya band pendatang baru dengan arasemen / ciri khas yang berbeda, sehingga dapat menjadikan persaingan semakin ketat</p>
<p>STRENGTH - Para personil Band STRIGO sebelumnya sudah pernah mempunyai sebuah band sehingga sudah ada pengalaman di musik indie di Kota Semarang</p>	<p>S-O Strategi Dengan semua personil yang sudah punya pengalaman di musik indie sehingga Band STRIGO dapat memperkenalkan band mereka kepada peminat musik indie yang sudah banyak peminatnya di Kota Semarang karena mereka sudah pasti mempunyai fans masing-masing di band terdahulunya. .(S1,O1)</p>	<p>S-T Strategi Personil Band STRIGO yang sudah punya pengalaman di musik indie sehingga dapat bersaing dengan band-band yang lain.(S1,T1)</p>
<p>WEAKNESS Band STRIGO belum terkenal oleh masyarakat kota Semarang</p>	<p>Strategi W-O Band STRIGO dapat memperkenalkan band mereka ke masyarakat kota Semarang sehingga orang banyak yang mengetahui tentang Band STRIGO di karenakan peminat musik indie semakin banyak. (S1, W1)</p>	<p>Strategi W-T Memperluas jaringan Band STRIGO sehingga dapat bersaing dengan band-band yang lain di karenakan persaingan sekarang semakin ketat (T1,W1)</p>

Berdasarkan strategi-strategi dari analisis SWOT di atas maka strategi yang terpilih adalah (S1,O1) “*Dengan semua personil yang sudah punya pengalaman di musik indie sehingga Band STRIGO dapat memperkenalkan band mereka kepada peminat musik indie yang sudah banyak peminatnya di Kota Semarang karena mereka sudah pasti mempunyai fans masing-masing di band terdahulunya.*” dan (W1,T1) “*Memperluas jaringan Band STRIGO sehingga dapat bersaing dengan band-band yang lain di karenakan persaingan sekarang semakin ketat*“, dengan strategi tersebut di harapkan dapat membantu dalam Perancangan Video Klip Band STRIGO. Dengan membuat Video Klip yang efektif dan menarik dengan menginformasikan musik pop punk yang mereka mainkan. Dengan strategi tersebut Band STRIGO dapat memperluas jaringan mereka walaupun mereka harus bersaing dengan kompetitor mereka yang sekarang semakin ketat.

Kesimpulan Analisis

Berdasarkan asumsi diatas maka di perlukan Video Klip untuk menginformasikan tentang Band STRIGO yang yang bergenre pop punk.

Strategi yang di gunakan berdasarkan analisis SWOT dan teori-teori diatas yaitu membuat Video Klip yang efektif dan efisien yang dapat menarik peminat musik. Media yang di gunakan adalah dengan menggunakan pembuatan video clip yang sangat cocok untuk mempromosi atau memperkenalkan band STRIGO, karena tidak di pungkiri dengan membuat video klip, band STRIGO akan mudah di kenal dan di ingat oleh penikmat musik indie di Kota Semarang dikarenakan dengan melihat akan lebih mengingat dari pada cuma mendengar dan di lengkapi oleh media pendukung lainnya sehingga single lagu terbaru Band STRIGO dapat di nikmati oleh peminat musik.

Bentuk pesan dan visualisasi dalam perancangan Video Klip ini di sesuaikan dengan target audience yang berusia 17 tahun keatas, baik pria maupun wanita. Visualisasi yang di sampaikan akan ditampilkan dengan simple, sederhana dan mudah dimengerti sehingga pesan yang disampaikan mudah dicerna oleh target *audience* khususnya remaja yang berusia 17 tahun ke atas.

2.3 Segmentasi Target Audience

a) Geografis

- Daerah : Semarang, Jawa tengah
- Ukuran kota : Kota Metropolitan
- Kepadatan daerah : Kota
- Iklim : Tropis

b) Demografis

- Usia : 17 tahun ke atas
- Jenis Kelamin : Pria dan wanita
- Pendidikan : Pelajar dan mahasiswa

c) Psikografis

Target audience pada perancangan ini di tunjukan kepada masyarakat kota Semarang, khususnya yang *interest* dengan musik indie dan penggemar musik beraliran pop-punk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prioritas Media

Prioritas media yang digunakan dalam mensosialisasikan iklan layanan masyarakat ini lebih dari satu, oleh karena itu diperlukan prioritas media supaya lebih efektif dan efisien biaya.

Prioritas media tersebut yaitu :

a. Media Utama

1. Video Klip

karena tidak di pungkiri dengan membuat video klip, band STRIGO akan mudah di kenal dan di ingat oleh penikmat musik indie di Kota Semarang dikarenakan dengan melihat akan lebih mengingat dari pada cuma mendengar

b. Media pendukung :

Indoor dengan media x-banner, Cd musik, kaos, *sticker*, *totebag*, *stick drum* dan pic gitar

Setelah dilakukan penetapan media utama dan media pendukung, maka media utama akan diberikan alokasi biaya lebih besar dari pada media pendukung. Hal tersebut dikarenakan media utama diharapkan mempunyai frekuensi tinggi dalam menyampaikan pesan terhadap target *audience*.

3.2 Pra produksi

3.2.1 Tujuan dan strategi komunikasi

Tujuan dari perancangan komunikasi single lagu terbaru band STRIGO yang berjudul Selamat Jalan adalah memberi ajakan dan himbauan kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir agar selalu semangat walaupun banyak rintangan dan halangan dalam proses untuk lulus, semua itu sudah terdapat di dalam isi lagu band STRIGO yang memiliki arti tentang semangat berjuang tentang titik terpenting dalam hidup dan semua itu di ceritakan dalam kehidupan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menjalani sidang skripsi, adapun strategi perancangan video klip ini adalah sebagai berikut :

- a) Gaya video pada perancangan video klip ini adalah *Conceptual clips* yang dirangkum secara sederhana. *Conceptual clips* merupakan video klip yang berdasarkan pada suatu tema sentral tertentu. Pada umumnya tipe klip ini memiliki plot dan jalan cerita. Video ini merupakan bagian dari gagasan atau ide untuk masyarakat yang berupa ajakan, pernyataan dan himbauan kepada mahasiswa tingkat akhir supaya lebih semangat untuk mengerjakan tugas akhir walaupun dalam proses untuk lulus banyak halangan dan rintangan yang menghadang.
- b) Aksi pada adegan video ini ditampilkan sesuai realita yang ada, yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir khususnya namun memiliki maksud dan arti yang mendalam mengenai pentingnya untuk selalu semangat walaupun untuk mencapainya itu tidaklah mudah.
- c) Alur cerita pada video ini dibuat alur maju mundur, agar para *audience* menjadi penasaran isi dalam video tersebut. Karena kalau *audience* penasaran mereka jadi lebih ingin mengetahui isi dan menjadi tertarik untuk melihat video tersebut.
- d) Terdapat musik yang bergenre pop punk pada adegan video ini dengan tempo cepat dan mempunyai isi ajakan untuk selalu semangat dalam menyikapi sesuatu hal, musik ini dapat mempertegas maksud dari video ini. Agar perancangan video klip menjadi video clip yang dapat menarik perhatian peminat musik indie di kota Semarang yang menontonnya.

3.2.2 Tujuan media dan Kreatif

Tujuan dari penulis menggunakan media video klip untuk memperkenalkan band STRIGO melalui perancangan video klip single lagu “Selamat jalan” ini merupakan bagian dari gagasan atau ide untuk kepentingan masyarakat yang berupa ajakan, pernyataan, atau himbauan. Cerita yang diangkat penulis di dalam video klip tersebut adalah menceritakan seseorang mahasiswa tingkat akhir yang sedang berjuang untuk lulus walaupun banyak halangan yang menghadang dia tetap semangat untuk mengikuti sidang. Alasan kenapa penulis mengangkat mahasiswa karena di single lagu yang berjudul “Selamat Jalan” berisi tentang semangat untuk melupakan masalah yang lalu dan terus berjuang untuk masa depan. Dari isi lagu tersebut penulis mempunyai ide untuk mengambil tema mahasiswa yang bertujuan untuk memberi semangat kepada mahasiswa-mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir agar tetap semangat dan terus berjuang untuk lulus walaupun banyak halangan yang menghadang,

Pesan moral yang dapat diambil dari video pada perancangan komunikasi visual adalah agar selalu semangat dan terus berjuang walaupun banyak halangan dan rintangan yang menghadang, alur cerita sengaja dibuat alur maju mundur agar menarik para *audience*, karena menggunakan alur maju mundur mempunyai tujuan agar para *audience* penasaran dengan isi video tersebut dan mereka tertarik untuk menonton video tersebut.

3.2.3 Program Tayangan

Program tayangan video klip perancangan video klip di rancang dengan durasi penayangan kurang lebih 5 (lima) menit, program ini tidak ada batasan penayangan karena video klip ini di unggah di *youtube* dan media sosial lainnya dengan alasan pengunjung terbanyak di internet adalah pengguna *youtube* dan *media social*.

Kalau tidak ada hambatan pada awal tahun 2016 video ini juga di tayangkan pada saat *launching* mini album band STRIGO, video ini akan di tayangkan di panggung sewaktu band tersebut *perform*.

3.2.4 Sinopsis

Kisah ini menceritakan tentang seorang mahasiswa tingkat akhir, dia esok harinya akan menjalani sidang tugas akhir. Malam hari sebelum sidang dia mempersiapkan dan belajar materi-materi buat besok, setelah beberapa lama belajar dia ketiduran.





Tiba-tiba alarm di handphonenya berbunyi keras dan dia sontak kaget karena sudah kesiangan. Dia bergegas mempersiapkan materi yang harus dibawa dengan tergesa-gesa dia berangkat menuju kampus. Karena tergesa-gesa dia tidak sempat untuk mandi dulu. Pada waktu perjalanan di atas motor dia menyempatkan untuk sikat gigi, tanpa rasa malu sedikit pun dia menggosok giginya di atas motor, jalanan pada waktu itu sangat lah padat dan macet.






Setelah sampai di kampus tanpa mikir panjang dia langsung bergegas memakirkan motornya dan langsung berlari menuju ruang sidang, dengan ekspresi panik dan tergesa-gesa. Setelah sesampainya di lantai yang di tuju, terlihat peserta lain yang menunggu gilirannya dan dia langsung duduk bergabung dengan teman-temannya. Dengan ekspresi panik dan berkeringat dia menunggu gilirannya. Beberapa waktu menunggu tibalah giliran dia, dia pun bergegas masuk keruangan sidang.

Pada waktu dia masuk dia tambah panik dan berkeringat karena melihat ekspresi dosen yang menakutkan, dengan perasaan yang masih campur aduk dia pun memulai presentasinya di depan. Setelah beberapa menit dia presentasi selesai juga presentasinya, dosen pun yakin atas karyanya dan member selamat pada dia karena dia sudah lulus sidang. Tetapi di gembiraan itu tiba-tiba dia terlihat bingung kenapa di dalam ruangan ada suara alarm handphonenya, setelah itu dia terbangun ternyata dia masih di kamar tidur dan menyadari semua itu hanyalah mimpi, karena mimpi itu dia bersemangat untuk menjalani sidang tugas akhirnya dengan harapan lulus seperti mimpi dia semalam.





3.3 Desain Final




3.3.1 Final Video

<p>Scene 1 Narasi : Pemeran utama bangun tidur karena mendengar alarm handphone Sfx : Suara alarm handphone dan sura ayam berkokok</p>		<p>Pemeran Utama -Pagi INT. Dalam Kamar Kost-Pagi Alat : 5D Mark II dan 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti : Laptop, Handphone, Meja Kecil, dll Dresscode : Kaos/Pakaian tidur</p>
<p>Scene 2 Narasi : Tergesa-gesa berangkat ke kampus Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama INT. Dalam Kamar Kost-Pagi Alat : 5D Mark II dan 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti : Tas dan Laporan tugas akhir Dresscode : Baju sidang dan Jas almamater</p>
<p>Scene 3 Narasi : Tergesa-gesa memakai sepatu Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama INT. Teras Kost-Pagi Alat : 5D Mark II, 7D, 24-70 f/2,8 L dan FIX 50mm f/1,8 Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti : Sepatu Dresscode : Baju sidang dan Jas almamater</p>
<p>Scene 4 Narasi : Pemeran utama mengendarai sepeda motor menuju kampus Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama EXT. Jalanan Kampung -Pagi Alat : 5D mark II, Canon 24-70 f/2,8 , 7D , Canon FIX 50mm f/1,8 Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda Motor Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>

<p>Scene 5 Narasi : Pemeran utama mengendarai sepeda motor menuju kampus</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Jalanan Kampung -Pagi Alat : 5D mark II, Canon 24-70 f/2,8 Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda Motor Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 6 Narasi : Pemeran utama mengendarai sepeda motor menuju kampus</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Jalanan Kampung -Pagi Alat : Sycam 4000 Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda Motor Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 7 Narasi : Situasi jalanan macet</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Jalanan Raya-Pagi Alat : 5D Mark II dan 70-200 f/2,8 L Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda Motor Dresscode : -</p>
<p>Scene 8 Narasi : Pemeran utama berhenti karena band motornya bocor</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Jalanan Raya-Pagi Alat : 5D Mark II dan 70-200 f/2,8 L Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda Motor Dresscode : Baju sidang dan Jas alammater</p>
<p>Scene 9 Narasi : Pemeran utama menambalkan sepeda motor</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Jalanan Raya dan Bengkel tambal ban-Pagi Alat : 5D Mark II dan 70-200 f/2,8 L, 7D dan Canon FIX 50mm f/1,8 Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda</p>

		<p>Motor Dresscode : Baju sidang dan Jas alamamater</p>
<p>Scene 10 Narasi : Pemeran utama mengendarai motor menuju kampus</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Jalan Raya -Pagi Alat : Sycam 4000 Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda Motor Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 11 Narasi : Pemeran utama sampai di kampus Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Kampus-Pagi Alat : 5D Mark II dan 70-200 f/2,8 L, 7D dan 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda Motor Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 12 Narasi : Pemeran utama sampai di kampus dan menuju ruang sidang</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Kampus-Pagi Alat : 7D dan 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : - Properti : Helm, Tas, dan Sepeda Motor Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 13 Narasi : Pemeran utama tergesa-gesa menuju ruang sidang</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>EXT. Kampus-Pagi Alat : 7D dan 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : - Properti : Tas Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 14 Narasi : Pemeran utama tergesa-gesa menuju ruang sidang</p> <p>Musik : Lagu</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>INT. Tangga Luar, Gedung Kampus -Pagi Alat : 7D dan 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : - Properti : Tas dan Sepatu Dresscode : Baju Sidang dan Jas</p>

band STRIGO		Almamater
<p>Scene 15 Narasi : Pemeran utama tergesa-gesa menuju ruang sidang</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>INT. Kampus, Gedung Kampus, Tangga -Pagi Alat :, 7D dan 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti :Tas dan Sepatu Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 16 Narasi : Pemeran utama sampai di depan ruang sidang</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama Dan Pemeran Pendukung</p> <p>INT. Kampus, Gedung Kampus, Depan Ruang Sidang-Pagi Alat :, 7D dan 24-70 f/2,8 L, 5D mark II dan FIX 50mm f/1,8 Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti :Tas dan Sepatu Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 17 Narasi : Pemeran utama memasuki ruang sidang</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>INT. Ruang Sidang-Pagi Alat : 5D mark II dan Canon 24-70 f/2,8 L, 7D dan Canon FIX 50mm f/1,8 Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti :Tas dan Sepatu Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 18 Narasi : Penguji melihat pemeran utama dengan ekspresi menakutkan</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Pembantu</p> <p>INT. Ruang Sidang-Pagi Alat :, 7D dan 24-70 f/2,8 L, 5D mark II dan FIX 50mm f/1,8 Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti :Laporan Tugas Akhir Dresscode : Kemeja putih</p>

<p>Scene 19 Narasi : Penguji melihat pemeran utama dengan ekspresi menakutkan dan pemeran utama mempresentasikan hasil tugas akhir</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>INT. Ruang Sidang-Pagi Alat : 5D mark II dan Canon 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti :Tas dan Laporan tugas akhir Dresscode : Baju Sidang dan Jas Almamater</p>
<p>Scene 20 Narasi : Penguji member selamat ke pemeran utama karena lulus</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Peran Pembantu</p> <p>INT. Ruang Sidang-Pagi Alat : 5D mark II dan Canon 24-70 f/2,8 L Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti :- Dresscode : Kemeja Putih</p>
<p>Scene 21 Narasi : REWAIN</p> <p>Musik : Lagu band STRIGO</p>		<p>Pemeran Utama dan Peran Pembantu</p> <p>INT. Semua Tempat-Pagi dan Malam Alat : SJcam 4000, 5D mark II, 7D, Canon 24-70 f/2,8, Canon 70-200 f/2,8 L, dan Canon Fix 50mm f/1,8 Perlengkapan : Semua Properti :Semua Dresscode : Semua</p>
<p>Scene 22 Narasi : Pemain utama terbangun karena mendengar suara alarm handphone dan ternyata itu semua mimpi si pemeran</p>		<p>Pemeran Utama</p> <p>INT. Dalam Kamar Kost-Malam Alat : 5D Mark II dan Canon FIX 50mm f/1,8 Perlengkapan : Polyfoam dan Lampu Neon Properti : Laptop, Handphone, Meja Kecil, dll Dresscode : Kaos / Pakaian Tidur</p>

utama		
Musik : Suara alarm handphone		

Media Pendukung

3.3.2 Teaser Video

Spesifikasi media

- Bahan : Berupa video berdurasi 15 detik.
- Program media : Video teaser ini akan di sebarakan di semua media sosial seperti facebook, intagram, path, dll. Tujuan video teaser ini buat untuk menarik *audience* pengguna media sosial untuk melihat video klip band STRIGO di youtube.

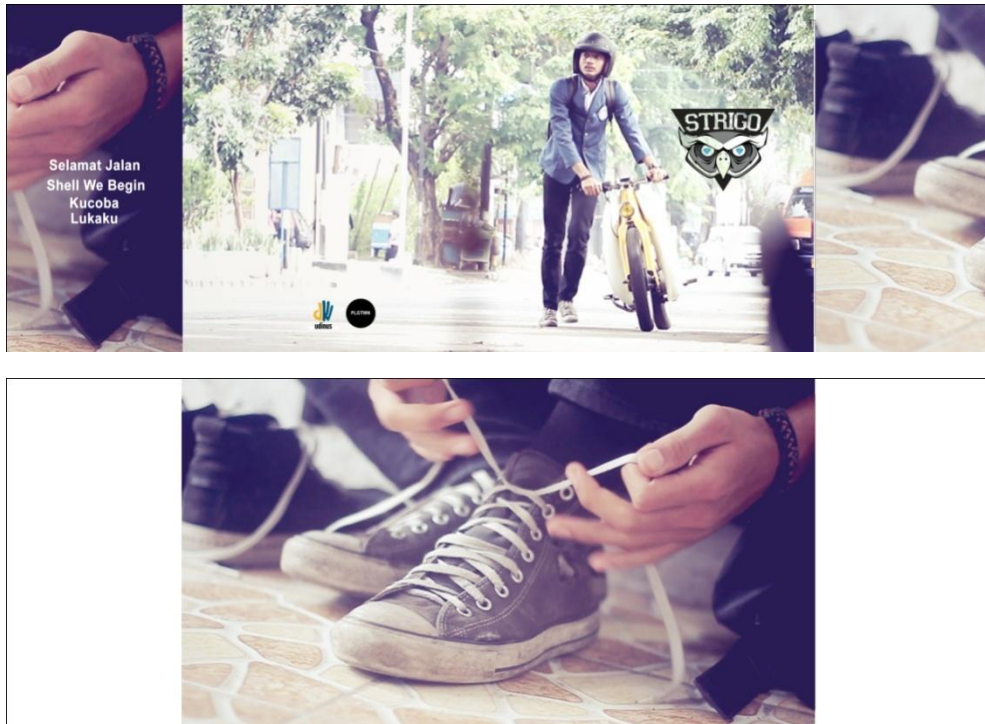


Gambar 3.1 Teaser Band STRIGO

3.3.3 Cover CD Musik

Spesifikasi media

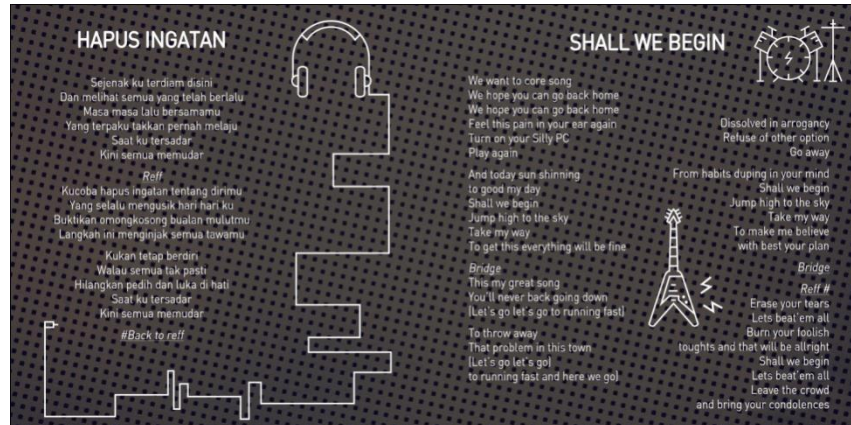
- Font : *Always in my heart*
- Bahan : Untuk cover bahan Ifori 230 dan untuk liriknya cts 150.
- Program media : CD album ini akan digunakan tahun depan untuk launching mini album band STRIGO.



Gambar 3.2 Aplikasi Cover Cd



<p>LUKAKU</p> <p>Ingatkah kamu kita dulu saat bersama Berbagi rasa antara kita berdua Kau genggam hatiku, tunjukan indahnya dunia Namun semua beralu, tinggalkan tetesan luka</p> <p><i>#Reff</i> Kau yang buat ku tertawa Kau yang buat ku bahagia Tapi apa yang ku rasa sekarang Kau bagi cintamu padanya Kurindu peluk tubuhmu Ku rindu cium bibir mu Yang takkan lagi kurasakan Hanya kepedihan, hanya kesedihan yang tersisa</p> <p>Waktu pun berlari, dan takkan mungkin tuk kembali Pisahkan hati membakar semua janji coba hapuskan kesunyian Walau hancur kukan tetap bertahan Hilangkan semua rasa Sembuhkan semua luka Kan ku hapus waktu untuk melupakan mu</p>		<p>SELAMAT JALAN</p> <p><i>(*)</i> Hey kawan coba lihat mereka Duduk termenung sendiri tanpa daya Mencoba berlari Sembunyi dari masalah yang ada Yakin kan dirimu lanjutkan langkahmu</p> <p>Hey kawan tetapi tersenyum Mentang kan terbit dan hentikan langkahmu Jangan kau sepi semua yang terjadi dan telah menyakit Maafkan semua kata berdiri dan tinggalkan</p> <p><i>#Reff</i> Dan semua cerita ini telah membeku Segenggam harapan membungkam masa lalu Beranjilah kau kan kembali hadapi semua yang akan terjadi Lupakan goresan luka yang ada Jangan kau berfokus waktu kan dapat kembali Dan biarkan, semua menghilang Kan berlalu dan terbenam di hati</p>	<p><i>(*)</i> Saat kau merasakan, tak ada yang perdu di pada dirimu Bercerminlah, dan lihatlah Dia membutuhkan tebih dari apapun Awal sejenkal langkah, menuju perubahan</p> <p><i>#Reff</i> Beranjilah maafkan masa lalu Lanjutkan anganmu yang tenggelam Katakan selamat jalan masa lalu Damailah dan menjadi kenangan</p> <p><i>#Reff</i> Dan semua cerita ini telah membeku Segenggam harapan, membungkam masa lalu Dan biarkan semua menghilang Kan berlalu dan terbenam di hati</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Gambar 3.3 Aplikasi Lirik

3.3.4 X-Banner

Spesifikasi media

- Ukuran : 60x160cm
- Font : *Always in my heart* dan *Arial*
- Bahan : X-Banner
- Program Media : X-Banner ini di pasang pada waktu *perform*.



Gambar 3.4 Aplikasi X-Banner

3.3.5 Poster

Spesifikasi media

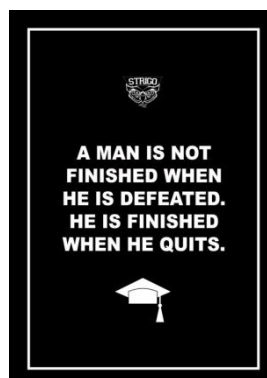
- Ukuran : A3
- Font : *Arial*
- Bahan : Ifori 230
- Program media : Dipublikasikan di tempat tempat yang berhubungan dengan musik.



Gambar 3.5 Aplikasi Poster



Gambar 3.6 Aplikasi Poster



Gambar 3.7 Aplikasi Poster

3.3.6 T-Shirt

Spesifikasi media

- Ukuran : M dan L
- Font : *Always in my heart*
- Bahan : Misty grey
- Program media : Baju ini khusus di pakai buat personil dan crew band STRIGO, sebagian juga ada yang di bagikan secara gratis kepada para penonton pada waktu band STRIGO perform.



Gambar 3.8 Media Aplikasi Kaos Personil Band STRIGO



Gambar 3.9 Media Aplikasi Kaos Crew Band STRIGO

3.3.7 Totebag

Spesifikasi media

- Font : *Always in my heart*
- Bahan : Drill
- Program media : Totebag ini khusus di pakai buat personil dan crew band STRIGO, sebagian juga ada yang di bagikan secara gratis kepada para penonton pada waktu band STRIGO perform.



Gambar 3.10 Media Aplikasi Totebag

3.3.8 Stick Drum

Spesifikasi media

- Font : *Always in my heart*
- Bahan : Kayu maple
- Program media : Stick drum ini digunakan personil pada waktu perform.



Gambar 3.11 Media Aplikasi Stick Drum

3.3.9 Pick

Spesifikasi media

- Font : *Always in my heart*
- Bahan : Plastik
- Program media : Pick gitars ini di pakai personil pada waktu perform.



Gambar 3.12 Media Aplikasi Pick Gitar

3.3.10 Pin

Spesifikasi media

- Ukuran : Diameter 5cm
- Font : *Always in my heart*
- Bahan : Pin
- Program media : Di bagikan secara gratis kepada para penonton pada waktu band STRIGO perform.



Gambar 3.13 Media Aplikasi Pin

3.3.11 Stiker

Spesifikasi media

- Ukuran : 10x10 cm
- Bahan : Kertas stiker
- Font : *Always in my heart*
- Program media : Dibagikan secara gratis kepada para penonton pada waktu band STRIGO perform.



Gambar 3.14 Media Aplikasi Stiker

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Perancangan Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual berupa perancangan video klip single lagu selamat jalan band STRIGO, video klip membutuhkan perhatian pada setiap detail dalam strategi pemasaran yang disusun dalam rangka memperkenalkan suatu produk yang baru. Perancangan video klip ini juga memberikan banyak manfaat dan pengalaman, serta pengetahuan baru yang didapat penulis untuk menambah wawasan dalam hal seperti dunia musik, analisis data, perencanaan proses dan strategi kreatif, penentuan media, serta anggaran promosi yang nantinya bisa diterapkan penulis dalam dunia kerja. Penulis juga mendapatkan ilmu tentang suatu industri besar yang melingkupi musik yang telah berkembang menyusup ke lifestyle anak muda. STRIGO adalah sebuah band indie pop punk di kota Semarang yang terbilang band yang baru tetapi mereka sebelumnya setiap personilnya sudah lumayan lama malang-melintang di industry musik di kota Semarang, dengan munculnya produk baru dari band STRIGO maka perlu dibuatlah sebuah pengenalan produk untuk bisa meng-*awarenesstarget audience* lewat video klip dan media pendukung lainnya. Disinilah peran video klip yang di buat untuk menarik target *audience* sehingga dapat bersaing dengan kompetitor supaya tingkatan produk baru tersebut memiliki *reminding*

yang tinggi di benak target *audience*, hal tersebut yang dicoba dianalisis dari single lagu terbaru STRIGO. Perancangan video klip single lagu terbaru “ selamat jalan “ band STRIGO Semarang ini diharapkan dengan adanya rangkaian perancangan ini akan meningkatkan awareness dalam masyarakat di kota Semarang.

4.2 Saran

Perancangan video klip single lagu “ selamat jalan “ band STRIGO Semarang ini diharapkan dapat memperkenalkan band STRIGO, sehingga band ini semakin di kenal di kota Semarang. Untuk memperkenalkan band ini yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan media-media yang sesuai dengan kebutuhan target *audience* sehingga pesan yang di sampaikan cukup efektif. Selain video klip, media-media pendukung yang dipakai haruslah terkandung makna atau pesan yang ingin disampaikan, dimana media-media yang dipakai baiknya saling menunjukkan tema yang sama dan berkaitan sehingga pesan dari produk baru tersebut dapat melekat kuat dibenak target *audience*.

DAFTAR PUSTAKA

Kotler, Phillip, Armstrong, Gary, 2008, Principles of marketing, Pearson Prentice Hall, New Jersey.

Kurtz, David L, 2008, *Principles of contemporary marketing*, South-Western Educational Publishing, Stamford.

Craven, David, W, (2003), *Strategic Marketing, Sevent Edition*, Boston: Irvin McGraw-Hill.

Adi Kusrianto. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Rustan, surianto. (2009) Layout dasar dan penerapannya, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Scheder, Georg (1977).Perihal Cetak Mencetak.Yogyakarta: Kanius.

Artini Kusmiati, Sri Pujiastuti, & Pramuji Suptandar (1991). Teori Dasar Desain Komunikasi Visual. Jakarta: Djambatan.

Ambrose, Harris,2005, Basic Design: Layout, Ava Publishing.

Pujiriyanto. 2005. Desain Grafis Komputer (Teori Grafis Komputer). Yogyakarta: CV Andi Offset

Sukmadinata, nana syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.

Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti kualitatif. Bandung : Pustaka Setia

Sugiyono, 2005, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.

Vaughan, Tay. (2011). *Multimedia : Making It Work. 8th Edition*. New York : McGrawHill.

Hofstetter, Fredt. (2001). *Multimedia Literacy*. Third Edition. McGraw-Hill, Irwin.

Dastbaz, Mohammad. (2003). *Designing Interactive Multimedia Systems*. International Edition. McGraw-Hill. Singapore.

Stacy Thompson. 2004. *Punk Production: Unfinished Business*. Suny Press.

Encarta., 2007. *Encarta Dictionary Tools*, Penerbit Microsoft Inc, Washington.

Brown, Blain. 2002. *Cinematography: theory and practice : image making for cinematographers, directors & videographers*. Amsterdam: Focal Press.

WEB

<https://www.reverbnation.com/strigo> diakses bulan April 2015

https://web.facebook.com/pages/Strigo/352515014795409?sk=app_2405167945 di akses bulan April 2015

<https://soundcloud.com/strigo-2> diakses bulan April 2015

<https://twitter.com/search?q=%40officialstrigo&src=typd> diakses bulan April 2015